

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MA NURUL FATTAH
PONDOK PESANTREN AL-FATTAH MINCANG TALANG
PADANG KABUPATEN TANGGAMUS LAMPUNG**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**SEPTIYANA
NPM : 1611030150**

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MA NURUL FATTAH
PONDOKPESANTREN AL-FATTAH MINCANG TALANG
PADANG KABUPATEN TANGGAMUS LAMPUNG**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat GunaMemperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh SEPTIYANA
NPM : 1611030150**

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Prof.Dr. H. Subandi, MM
Pembimbing II : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MA NURUL FATTAH PONDOKPESANTREN AL-FATTAH MINCANG TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS LAMPUNG

Oleh
SEPTIYANA

Manajemen pembelajaran mengacu pada upaya untuk mengatur aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran. Manajemen dilakukan untuk menyukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai Keberadaan pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk di negeri ini. Sebagai lembaga pendidikan yang telah lama berdiri di negeri ini, pesantren diakui memiliki pengaruh yang besar terhadap perjalanan sejarah bangsa Indonesia.

Metode dalam penulisan ini adalah menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Penulisan dengan menggunakan metode deskriptif memberikan gambaran, merinci, dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi pada saat ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berkaitan dengan hal ini Meleong dan

Dari hasil kegiatan penulisan mengenai judul Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Fattah Mincang Talang Padang Yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2020 jadwal kegiatan penulisan ini sesuai yang telah disepakati bersama- sama dengan pengurus pondok pesantren Al-Fattah Mincang Talang Padang. Dari hasil wawancara penulis dengan ustadz rizal di Pondok Pesantren Al-Fattah mincang talang padang diperoleh bahwa dalam pengelolaan pembelajaran itu sangatlah penting bagi pengajar khususnya, umumnya bagi santri yang belajar di pondok. Menurut ustadz rizal sebagai pengajar bahwa manajemen pembelajaran sangatlah penting bagi guru/ ustadz khususnya, umumnya bagi santri yang belajar. Tujuan dari pada manajemen pembelajaran adalah untuk mengelola /mengatur suatu program KBM yang belum berjalan, dan pengajaran yang masih monoton. Metode pembelajaran yang digunakan dipondok Al-Fattah ini menggunakan metode sorogan, bandongan, hafalan, mudzakah dan lalaran. Pondok pesantren Al-Fattah adalah Pondok pesantren yang bercorak salafiyah.

Kata Kunci: Menejemen, Pembelajaran, Pondok Pesantren

ABSTRAC

LEARNING MANAGEMENT AT MA NURUL FATTAH PONDOK AL-FATTAH MINCANG TALANG PADANG DISTRICT, TANGGAMUS DISTRICT, LAMPUNG

Oleh
SEPTIYANA

Learning management refers to efforts to organize learning activities based on learning concepts and principles. Management is carried out for the success of learning objectives so that they are achieved. The existence of Islamic boarding schools in Indonesia began since Islam entered this country. As an educational institution that has long been established in this country, Islamic boarding schools are recognized as having a major influence on the history of the Indonesian nation.

The method in this writing is to use a qualitative descriptive method. Writing using descriptive methods provides an overview, details, and analyzes data on problems that occur at this time using a qualitative approach. In this regard Meleong and

From the results of the writing activity regarding the title Learning Management at the Al-Fattah Mincang Talang Padang Islamic Boarding School which was carried out on November 21, 2020, the schedule for this writing activity was in accordance with what had been mutually agreed upon with the management of the Al-Fattah Mincang Talang Padang Islamic boarding school. From the results of the author's interview with Ustadz Rizal at the Al-Fattah Islamic Boarding School Mincang Talang Padang, it was found that the management of learning is very important for teachers, especially, generally for students who study at the Islamic boarding school. According to Ustadz Rizal as a teacher, learning management is very important for teachers/ustadz in particular, generally for students who study. The purpose of learning management is to manage/manage a teaching and learning program that is not yet running, and teaching is still monotonous. The learning method used in the Al-Fattah boarding school uses the sorogan, bandongan, memorization, mudzakah and lalaran methods. Al-Fattah Islamic boarding school is a Islamic boarding school with a salafiyah style

Keywords: Management, Learning, Islamic Boarding Schools

PERNYATAAN ORISINALITAS

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SEPTIYANA

NPM : 1611030150

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MA NURUL FATTAH PONDOK PESANTREN ALFATTAH MINCANG TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS LAMPUNG. Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya adalah hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Bandar Lampung, 15 Mei 2023

Yang menyatakan



SEPTIYANA
1611030150



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Latholui Endro Saratinah Sukarame Bandar Lampung 3131 (0721) 7040.10

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBELAJARAN MA
NURUL FATTAH MINCANG TALANG
PADANG KABUPATEN TANGGAMUS
LAMPUNG.
Nama : Septiyana
NPM : 1611030150
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Subandi, M.M
NIP. 196308081993121002

Pembimbing II

Dr. Rivuzen Praja Tuala, M.Pd.
NIP. 196608171995121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Drs. Hj. Yetri, M.Pd.
NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

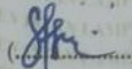
Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 7040 30

PENGESAHAN

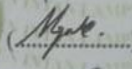
Skripsi dengan judul: "Manajemen Pembelajaran Di MA Nurul Fattah Mincang Talang Padang Kabupaten Tanggamus Lampung" Disusun oleh: Septiyana NPM :1611030150, Program studi: Manajemen Pendidikan Islam. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: Kamis, 15 Mei 2023, Pukul 14:30 - 16:00 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

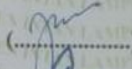
Ketua : Prof. Dr. H. Syaripudin Basyar, M.Ag.

()

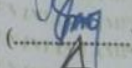
Sekretaris : Meyronita Firja, M.Pd.

()

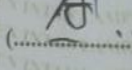
Penguji Utama: Dr. Hj. Yetri, M.Pd.

()

Penguji I : Prof. Dr. H. Subandi, M.M.

()

Penguji II : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nurya Diana, M.Pd.

NIP. 19640928 198803 2 002



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS Al-Mujadilah: 11) .¹

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku, ayahanda Zainal Abidin dan Ibunda Rozana yang telah membesarkan, melindungi, membimbing serta senantiasa berdo'a dan sangat mengharapkan keberhasilan saya. Berkat do'a dan restunya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi salah satu hadiah terindah untuk kedua orang tua saya.
2. Abangku, Firmansyah dan Fauzan yang juga menjadi sumber motivasi tersendiri selama menempuh studi ini.
3. Kakakku, Septayani yang juga menjadi sumber motivasi tersendiri selama menempuh studi ini.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Septiyana, lahir di Bandar Lampung, tanggal 09 September 1996. Peneliti adalah anak ke 4 dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Zainal Abidin dan Ibu Rozana. Peneliti mengenyam pendidikan dasar di MINU Negara Batin, lalu MTS Nurul Fattah Micang Talang Padang, kemudian MAN 1 Kota Agung dan melanjutkan studi sarjana di Universitas Raden Intan Lampung. Dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Trbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam peneliti menulis skripsi yang berjudul MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MA NURUL FATTAH PONDOK PESANTREN AL-FATTAH MINCANG TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS LAMPUNG. Semoga ilmu yang selama ini didapat di UIN Raden Intan Lampung bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi orang lain.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, tak ada yang dapat disembah kecuali Allah, tiada kata yang dapat diucapkan selain bersyukur atas nikmat dan karunia serta pertolongan dari Allah, serta sholawat dan salam tak lupa kita panjatkan pada baginda kita insan yang paling mulia dan paling dicintai Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW.

Dengan pertolongan Allah SWT dan dengan disertai ikhtiar yang sungguh- sungguh akhirnya penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul Menejemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Fattah Mincang Talang Padang Kabupaten Tanggamus Lampung Sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana SI dalam prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sampai skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, sudah selayaknya penulis sampaikan ucapan terima kasih sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin selaku Rektor Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Yetri. M.Pd selaku kepala jurusan dan bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
4. Bapak Prof. Dr. H. Subandi, M.M selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik dan saran konstruktif kepada peneliti selama proses bimbingan hingga tersusun skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas diperkenankannya peneliti meminjam literatur yang dibutuhkan.
7. Teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga, terkhusus untuk kelas

A dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas semangat, kerjasama dan canda tawa selama masa perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan dan dapat tercatat sebagai amal ibadah kelak di akhirat, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk generasi yang akan datang.

Bandar Lampung, 15 Mei 2023

Yang menyatakan

SEPTIYANA
1611030150

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen dan pembelajaran.....	23
1. Pengertian manajemen	23
2. Pengetian pembelajran	24
3. Manajemen pembelajaran.....	25
4. Perencanaan pembelajaran	26
5. Pelaksanaan pembelajaran.....	30
6. Evaluasi pembelajaran.....	32
7. Manajemen pembelajaran.....	33
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENULISAN	
A. Sejarah Pondok Pesantren Al Fattah Mincang Talang Padang	39
B. Jenis Penulisan	40
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling	41
D. Tempat Penulisan	41

E. Subyek Penulisan	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Uji Keabsahan Data.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penulisan.....	45
B. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

\

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	63
Lampiran II.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam penelitian ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka adanya penegasan judul. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut diperlukan adanya pembatasan terhadap kalimat dalam penelitian ini. Adapun judul penelitian ini adalah: Manajemen Pembelajaran Di Ma Nurul Fattah Pondok Pesantren Al-Fattah Mincang Talang Padang Kabupaten Tanggamus Lampung

1. Manajemen

Manajemen adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerjasama dua orang atau lebih dan atau usaha bersama untuk mendaya gunakan semua sumber (personal maupun material) secara efektif, efisien, dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.¹

2. Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya.²

B. Latar Belakang

Institusi pendidikan sesungguhnya mempunyai fungsi strategis untuk membentuk manusia yang bermoral dan bermartabat, pada abad ini seharusnya fungsi itu semakin menonjol, dimana penyakit sosial semakin menggejala. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat menjadi instrumen pencerahan, baik melalui pendidikan moral maupun pendidikan agama. Bahkan, institusi

¹ Andi rasyid pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Celebes media perkasa, januari 2017), h. 9

² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana : Jakarta, 2013, h.

pendidikan dapat mencegah berbagai perilaku yang berpotensi dapat merusak martabat dan kualitas kemanusiaan.³

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan Pendidikan. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia. Jadi pendidikan itu sangat penting bagi manusia karena dengan adanya pendidikan maka hidup manusia menjadi terarah.⁴

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2013, Pendidikan berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan bagi diri nya, ma syarakat, bangsa dan Negara.⁵

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Seperti yang terdapat dalam Al-Quran tentang kewajiban umat muslim untuk menuntut ilmu

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat." Q.S AlMujadalah ayat 11.*

³ Hasbi Indra, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, Penamadani : Jakarta, Vol.3 No. 2, h.8, 09 Oktober 2018.

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta :Kalam Mulia, 2015) h. 28

⁵ *Ibid*, h.32.

Dalam Al- Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat: 11 ini menjelaskan tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya, setiap tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan, supaya berupaya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pendidikan merupakan hal penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, upaya untuk memajukan pendidikan sangat digalangkan oleh pemerintah. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan manajemen yang rapih yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.⁶

Dalam pembelajaran guru sangatlah penting selain guru sebagai figur seorang pemimpin dalam kegiatan mengajar, guru juga memiliki peran sebagai fasilitator, pengelolaan dan evaluator dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator berarti memudahkan dalam memanfaatkan media dan sumber belajar. Guru sebagai pengelola berarti guru harus bisa menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman. Dengan demikian guru sebagai manajer dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai manajer memiliki fungsi merencanakan pembelajaran, mengorganiasi pembelajaran, pengawasan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Pendidikan pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat unik dan memiliki usia yang sudah sangat tua. Pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.⁷

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Keberadaan pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk di negeri ini. Sebagai lembaga pendidikan yang telah lama berdiri di negeri ini, pesantren diakui memiliki pengaruh yang besar terhadap perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Pesantren tidak hanya melahirkan tokoh-tokoh nasional yang paling berpengaruh di negeri ini, tetapi juga diakui telah berhasil membentuk watak tersendiri, di

⁶ Mujami Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi baru pengelolaan pendidikan Islam* (Jakarta : Erlangga, 2017), h. 3

⁷ Babun Suharto, *Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2018), h. 2

mana bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam selama ini dikenal sebagai bangsa yang akomodatif dan penuh tenggang rasa.

Pesantren merupakan bagian dari pendidikan Islam di Indonesia, didirikan karena adanya tuntutan dan kebutuhan zaman. Hal ini bisa dilihat dalam perjalanan sejarah, “Bila dirunut kembali, sesungguhnya pesantren dilahirkan atas kesadaran dan kewajiban dakwah Islamiyah, sekaligus mencetak kader-kader ulama dan da’i. Lembaga pesantren muncul sebagai harapan bangsa Indonesia, yang sudah umum diselenggarakan”.

Kelebihan sistem pesantren dibanding dengan sekolah biasa yang tanpa asrama ialah bahwa peserta didik berada dalam lingkungan suasana pendidikan selama 24 jam, dan para pendidik atau pengasuh dapat mengawasi, membimbing, dan memberi teladan kepada mereka secara total. “Ini akan memudahkan usaha pencapaian tujuan-tujuan pendidikan, sehingga hasilnya dapat berlipat ganda dari hasil pendidikan sekolah biasa. Peserta didik di lembaga pendidikan pesantren diarahkan membiasakan diri untuk mengamalkan ajaran Islam”. Seperti dalam melaksanakan shalat, berpakaian, makan, minum, sopan-santun dan lain sebagainya. Dalam soal ibadah bukan hanya yang bersifat wajib yang harus dikerjakan namun juga ibadah yang bersifat anjuran. Pembiasaan ini dilakukan agar peserta didik terbiasa mengamalkan ajaran Islam. Seperti shalat malam (shalat tahajud), shalat dhuha, puasa Senin dan Kamis. “Era globalisasi dewasa ini dan di masa datang sedang dan akan mempengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat muslim Indonesia umumnya, atau pendidikan Islam, termasuk pesantren khususnya”.

Bahwa masyarakat muslim tidak bisa menghindarkan diri dari proses globalisasi tersebut, apalagi jika ingin survive dan berjaya di tengah perkembangan dunia yang kian kompetitif di masa kini dan masa depan. Peran pesantren perlu ditingkatkan karena tuntutan globalisasi tidak mungkin dihindari. Maka salah satu langkah bijak, kalau tidak mau kalah dalam persaingan, adalah mempersiapkan pesantren agar mampu menjawab tantangan zaman.⁸

Secara konseptual, sebenarnya lembaga pesantren optimis akan mampu memenuhi tuntutan reformasi pembangunan nasional, karena fleksibilitas dan keterbukaan sistemik yang melekat padanya.

⁸ Ta’ dibuna, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.2, No.1, April 2013.

Dengan kata lain, perwujudan masyarakat berkualitas dapat dibangun melalui perubahan kurikulum pesantren yang berusaha membekali peserta didik untuk menjadi subjek pembangunan yang mampu menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, dan profesional pada bidangnya masing-masing. Namun, perlu diingat bahwa kurikulum hanya merupakan salah satu subsistem lembaga pesantren, proses pengembangannya tidak boleh bertentangan dengan kerangka penyelenggaraan pesantren yang dikenal khas, baik dengan isi dan pendekatan yang digunakan.⁹

Lembaga pesantren di Indonesia saat ini telah mendapatkan perhatian besar dari pemerintah dan masyarakat, termasuk dicantumkannya pesantren dalam GBHN dan UU Sisdiknas untuk ditangani secara khusus. Untuk merespon kebijakan pemerintah tersebut, Departemen Agama RI melalui Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam telah menambah Direktorat baru yang menangani pesantren, yakni : Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren. Hal ini mengandung implikasi bahwa di masa mendatang pesantren sebagai pendidikan alternatif akan memiliki peluang besar untuk berperan sebagai agen pembangunan nasional. Oleh karena itu, secara terus-menerus lembaga tersebut perlu ditingkatkan dan dikembangkan kapasitas dan lebih-lebih kapabilitasnya dalam menyiapkan SDM Indonesia berkualitas. Salah satu upayanya adalah melalui perkembangan kurikulum pesantren secara sistematis, terencana, dan bertujuan.¹⁰

Dengan melakukan kajian terhadap keadaan dan permasalahan mengenai bidang-bidang kehidupan lain di luar pendidikan, beberapa permasalahan dan tantangan dalam pembangunan sistem pendidikan akan muncul. Tantangan masa depan bagi sistem pendidikan di Indonesia tidak semata-mata menyangkut upaya meningkatkan pendidikan secara internal, tetapi juga upaya dalam meningkatkan kesesuaian kurikulum pendidikan dengan bidang-bidang kehidupan lain sehingga sesuai dengan kebutuhan pasar yang ada.

⁹ Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Diva Pustaka 2004) Jakarta, h. 73

¹⁰ *ibid.* h. 75

Dalam hal belajar dan proses pembelajaran, Islam telah memberi petunjuk, sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam QS. Al-Imran (3) ayat 164 :

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
 وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Artinya: *Sungguh Allah telah member karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus dia antara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*¹¹

Dalam ayat tersebut ditegaskan bahwa dalam rangka meningkatkan keimanan, memberikan pengetahuan, dan pemahaman kepada manusia, Allah SWT telah mengutus seorang Rasul yang juga sekaligus seorang guru dan pemimpin umat untuk menjalankan tugasnya sebagai Khalifah Fil Ardhi yang mengemban misi pendidikan dan pengajaran. Dalam Islam, guru memiliki peran dan posisi yang sangat penting, yaitu sebagai pemimpin (imam) dan pencerah bagi umat. Guru harus mampu memberikan keteladanan dan memiliki ilmu pengetahuan serta kompetensi yang tinggi agar dapat menjalankan tugas pendidikan dan pengajaran dengan efektif, efisien, dan produktif.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam yang sejak awal berdirinya telah memberikan kontribusi nyata dalam upaya mencerdaskan bangsa, dan juga telah memberikan andilnya yang besar dalam pembinaan dan pengembangan kehidupan umat Islam di Indonesia.

Pondok pesantren al-fattah terlahir sebagai wadah pengkaderan umat muda islam agar menjadi karakter yang berjiwa qur'ani sebagai bekal hidup selamat didunia dan akhirat. Pondok Pesantren Al-Fattah berdiri di atas tanah seluas ± 2 ha, merupakan

¹¹ Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *ibid.* h. 298

yayasan pendidikan kurikulum terpadu berbasis salafi yang didirikan pada tanggal 03 Mei 1986 dan diresmikan pada tanggal 19 desember 1990. Pada saat itu, KH.Zainuddin Usman sang pendiri Pondok Pesantren AlFattah hanya membina santri khusus untuk menghafal al-qur'an. Dan pada tahun 1988 barulah Pondok Pesantren Al-Fattah memiliki badan-badan resmi salah satunya Tahfidzul Qur'an (TQ).

Kemudian pada tahun 1988 juga, KH.Zainuddin Usman mulai mendirikan Madrasah Diniyah (MD) yang bertujuan sebagai wadah baru bagi santri dalam mengkaji ilmu kitab-kitab salafi. Dan berjalannya waktu, karena pada saat itu jumlah santri yang berdatangan terus mengalami kenaikan, maka pada tahun 1991 mulailah didirikannya lembaga pendidikan formal berupa MTs dan MA Nurul Fattah.

Pada tahun 1998, KH. Zainuddin Usman mendirikan Kantor Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dan pada saat itu KBIH Al-Fattah yang saat ini berubah nama menjadi KBIH Al-Utsmani merupakan kantor bimbingan ibadah haji pertama di kabupaten tanggamus. Alhamdulillah sampai saat ini, Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah masih mempertahankan dan terus mengembangkan badan-badan yang dikelolanya diantaranya adalah Tahfidzul Qur'an (TQ), Madrasah Diniyah (MD), Mts. Nurul Fattah, MA. Nurul Fattah, KBIH Al-Utsmani, Kader Muslim Cilik Al-Fattah (KMCA), Paket B dan C.

Perencanaan pembelajaran di madrasah aliyah Pondok Pesantren AlFattah, dilengkapi silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan proses belajar mengajar madrasah aliyah di pondok pesantren alfattah dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu, ustadz menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode penyampaian materi dengan cara diskusi, dan diakhiri dengan tanya jawab. Evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif yaitu penilaian berupa tes yang dilakukan setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari santri.

Tabel 01. Indikator Oprasional Manajemen Pembelajaran

No	Indikator	Sub Indikator
1	Perencanaan pembelajaran	RPP (rancangan program pembelajaran) Silabus Model, teknik, pendekatan
2	Pelaksanaan pembelajaran	Strategi, metode, media
3	Evaluasi pembelajaran	alat dan jenis evaluasi

Pondok Pesantren Al- Fattah, merupakan jenis pendidikan keagamaan yang diselenggarakan melalui pendidikan formal dan nonformal. Sehingga untuk nonformal silabus dan RPP tidak terstruktur seperti pendidikan formal. Perencanaan pembelajaran dibuat oleh ustad pendiri dengan melibatkan staf pengajar, dan pengelola.

Berdasarkan pra-survey dan hasil wawancara pada tanggal 12 September 2020 yang dilakukan penulis dengan ibu Anggun Sari Nurulita S. Pd selaku kepala sekolah Di MD (Madrasah Diniyah) Al-Fattah bahwa diperoleh data manajemen pembelajaran pendidikan di Pondok Pesantren Al-Fattah. Fakta tersebut juga dikemukakan oleh Anggun Sari Nurulita, Venra Yaviz, S. Pd selaku kepala sekolah MA AL-Fattah mengatakan bahwa manajemen pembelajaran di pondok pesantren Al-fattah mincang talang padang Kabupaten Tanggamus masih kurangn berkembang atau optimal akan tetapi lembaga berusaha keras untuk melakukan proses pembelajaran secara terus menerus untuk melakukan proses peningkatan pembelajaran yang efektif. Fenomena-fenomena yang terjadi dalam penulisan ini oleh sebab itu penulis tertarik dalam meneliti dengan judul Manajemen Pembelajaran Di MA Nurul Fattah Pondok Pesantren Al-Fattah Mincang Talang Padang Kabupaten Tanggamus Lampung. Maka judul tersebut tertarik untuk dikaji.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus penulisan

Fokus penulisan ini adalah tentang manajemen pembelajaran Madrasah Aliyah di lingkungan Pondok Pesantren MA Al-Fattah mincang talang padang kabupaten tanggamus Lampung

2. Sub Fokus Penulisan Penulis mejabarkan dalam sub-sub fokus sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Pembelajaran
 - b. Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Evaluasi Pembelajaran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka penulis membuat suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Madrasah Aliyah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Fattah kabupaten tanggamus Lampung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran madrasah aliyah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Fattah kabupaten tanggamus Lampung?
3. Bagaimanakah Evaluasi pembelajaran Madrasah Aliyah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Fattah kabupaten Tanggamus Lampung?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan fokus penulisan di atas maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perencanaan pembelajaran Madrasah Aliyah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Fattah kabupaten tanggamus Lampung
2. Pelaksanaan pembelajaran Madrasah Aliyah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Fattah Kabupaten Tanggamus Lampung
3. Evaluasi pembelajaran Madrasah Aliyah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Fattah kabupaten Tanggamus Lampung

F. Manfaat Penulisan

1. Secara Teoritis Penulisan ini secara teoritis diharapkan bermanfaat untuk memberikan penyumbang teori, paling tidak penelitian ini dapat menjadi teori yang mampu menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Fattah mincang talang padang kabupaten Tanggamus Lampung.
2. Secara Praktis Sedangkan Secara praktis, penulisan ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak, dan diharapkan melalui penulisan ini dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan pesantren,

melalui manajemen kurikulum pembelajaran pesantren. Sebagai bahan acuan yang dapat digunakan untuk instansi Pondok Pesantren, maupun sebagai bahan masukan bagi para penulis selanjutnya dalam melakukan kajian.

G. Penulisan Terdahulu yang Relevan

Penulis menyadari bahwa secara substansial penulisan ini tidaklah sama sekali baru. Berdasarkan kajian pustaka terhadap beberapa kajian penelitian yang penulis lakukan ditemukan beberapa penelitian kajian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

Tabel 06. Daftar penulisan yang relevan

No	Nama penulis	Judul penulisan	Hasil penulisan
1.	Ika kartika	Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak di Mts AlHikmah Bandar Lampung	Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Bandar Lampung sudah dijalankan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak sudah dilaksanakan secara optimal. Hal tersebut terbukti dengan lulusan yang sesuai dengan harapan.
2.	Muh.Ar iadi Muslim	Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri NTB	1) Fungsi perencanaan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab mencakup program tahunan, program semester dan RPP dengan pokok bahasan yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. 2) Fungsi pengorganisasian manajemen pembelajaran bahasa Arab dengan pokok bahasan yang

			<p>meliputi penjelasan tentang kelas tradisional yang menjadi model kelas utama di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri NTB.</p> <p>3) Fungsi implementasi manajemen pembelajaran bahasa Arab membahas tentang program kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan memberikanevaluasi pembelajaran .</p> <p>4) Fungsi evaluasi manajemen kurikulum bahasa Arab dilaksanakan dengan mengevaluasi kegiatan akademik guru, melihat hasil belajar siswa dan mengamati tingkah laku atau sikap siswa.</p> <p>5) Dampak manajemen pembelajaran bahasa Arab terhadap prestasi santri dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu muhadharoh, lomba pidato bahasa Arab, cerdas cermat bahasa Arab, debat bahasa Arab, membuat majalah dinding bahasa Arab, muhadatsah Arabiyah, lomba qiro'atu kutubi turats al islamiyah dan penentuan hari berbahasa Arab dan Inggris.</p>
3.	Siti Khotiah	Manajemen Pembelajaran pada Pondok Pesantren AlZaiytun Dalam Meningkatkan	<p>Pelaksanaan Manajemen pembelajaran secara umum sudah cukup baik, dengan ditandai perencanaan yang mencakup program tahunan, semesteran, silabus, kalender pendidikan, dan RPP, bahan ajar sesuai dengan prinsip perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan</p>

		tkan Prestasi Belajar Santri diKabupaten Indramayu JawaBarat	pembelajaran yang meliputi pengelolaan kelas dan peserta didik yang terdiri dari sebelum pembelajaran, intipembelajaran dan tindak lanjut. Evaluasi yang mencakup evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar.
--	--	--	---

Berdasarkan ke 3 penelitian terdahulu yang relevan tersebut ternyata ketiganya tidak sama persis yang peneliti lakukan oleh karena itu penulisan ini terhindar dari flagiarisme.

H. Metode Penulisan

Penulisan ini menggunakan metode penulisan Deskriptif Kualitatif. Penulisan dengan menggunakan metode deskriptif memberikan gambaran, merinci, dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi pada saat ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berkaitan dengan hal ini Meleong dan Trianto menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah penulisan yang mengungkapkan, menganalisis, lalu menginterpretasikan dari objek yang ada pada keadaan tertentu.

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan ini adalah penulisan lapangan. Penulisan ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada dilapangan mengenai halhal yang diteliti, yaitu Manajemen Pembelajaran Madrasah Aliyah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Fattah mincang talang padang.

2. Desain Penulisan

Dilihat dari desainnya, penulisan ini termasuk penulisan deskriptif kualitatif, penulisan deskriptif kualitatif adalah penulisan yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

3. Subjek Penulisan

Dalam penulisan ini ada beberapa subjek yang digunakan penulis sebagai sumber narasumber untuk mendeskripsikan untuk mendapatkan informasi dilapangan yang berkaitan tentang manajemen pembelajaran Madrasah Aliyah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Fattah kabupaten Tanggamus Lampung yang menjadi subjek penulisan yaitu kepala sekolah, kepala yayasan nonformal, guru dan ustadz yang ada di Pondok Pesantren Al-Fattah mincang talang padang kabupaten Tanggamus Lampung.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung. seperti informasi yang bersumber dari pengamatan langsung kelokasi penulisan dengan cara observasi dan wawancara. Contohnya adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, atau juga data hasil wawancara penulis dengan narasumber. Dalam hal ini yaitu informasi berbentuk lisan yang diperoleh dari kepala sekolah, ketua yayasan nonformal, pengurus pondok, guru dan ustad di Pondok Pesantren Al-Fattah kabupaten Tanggamus Lampung. Adapun yang menjadi informan dalam penulisan ini.

Table 02. Data Informan Penulisan Manajemen Pembelajaran

No	Nama	Jabatan
1.	Hi. M. Agus Fattah Al-bahreini	Pengasuh
2.	M. Agus Nasor al-kahfi, S. Kom.i	Ketua Yayasan
3.	Azrizal	Ustad
4.	Winarsih	Guru

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada. Contohnya adalah catatan atau dokumentasi sekolah. Pada penulisan ini penulis menggunakan data wawancara dan dokumentasi terkait Manajemen pembelajaran madrasah aliyah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Fattah mincang talang padang kabupaten tanggamus Lampung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam melakukan penulisan ini adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penulisan yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangkanketerangan.¹² Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee).¹³

Dalam melakukan suatu pedoman yang digunakan untuk melakukan tanya jawab agar pertanyaan tersebut lebih terarah dengan baik. Pertanyaan tersebut diajukan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi mengenai masalah yang diteliti, dalam hal ini yaitu siswa dan tenaga pengajar di Pondok Pesatren Al-Fattah mincang talang padang. Kepada orang yang bersangkutan dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Jenis-jenis wawancara:

1) Wawancara Bebas

Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interviewer tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penulisan dan interviewer (orang yang diwawancarai).

2) Wawancara Terpimpin

Wawancara yang menggunakan panduan pokok- pokok masalah yang diteliti.

3) Wawancara Perorangan

Wawancara perorangan yaitu apabila proses tanya jawab tatap muka itu terjadi secara langsung antara pewawancara dengan seorang yang diwawancarai.

4) Wawancara Kelompok

¹² Cholid dan Abu Achmadi, *ibid*, h. 83

¹³ Lexi J. Moleong, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 135

Wawancara kelompok apabila proses interview itu berlangsung sekaligus dua orang pewawancara atau lebih yang diwawancarai.¹⁴

Tabel 03. Data Narasumber Prapenulisan Manajemen Pembelajaran

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1.	Hi. M. Agus Fattah Al-bahreini	Pengasuh	L
2.	M. Agus Nasor al-kahfi, S. Kom.i	Ketua Yayasan	L
3.	Azrizal	Ustad	L
4.	Winarsih	Guru	P

Dari hasil wawancara penulis dengan ustadz rizal di Pondok Pesantren AlFattah mincang talang padang diperoleh bahwa dalam pengelolaan pembelajaran itu sangatlah penting bagi pengajar khususnya, umumnya bagi santri yang belajar di pondok. Menurut ustadz rizal sebagai pengajar bahwa manajemen pembelajaran sangatlah penting bagi guru/ ustadz khususnya, umumnya bagi santri yang belajar. Tujuan dari pada manajemen pembelajaran adalah untuk mengelola /mengatur suatu program KBM yang belum berjalan, dan pengajaran yang masih monoton. Metode pembelajaran yang digunakan dipondok Al-Fattah ini menggunakan metode sorogan, bandongan, hafalan, mudzakah dan lalaran. Pondok pesantren Al-Fattah adalah Pondok pesantren yang bercorak salafiyah.¹⁵

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi penulis dapat mengamati objek penulisan dengan lebih cermat dan detail, misalnya penulis dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Pengamatan itu selanjutnya dapat dituangkan kedalam bahasa verbal.¹⁶ Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa

¹⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *ibid*, h. 83-85.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ustad Rizal di Mincang Talang Padang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 226

peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda sertarekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷

Observasi digunakan dalam penulisan ini dengan tujuan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penulisan. Dengan observasi dapat mengumpulkan data secara cermat dan terinci. Teknik observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi partisipatif, penulis secara langsung terlibat dalam proses pengamatan atau situasi yang dialami sebagai sumber data. Penulis melakukan observasi atau pengamatan kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Fattah mincang talang padang.

Tabel 04. Data prapenelitian metode observasi

No	Objek Observasi	Bukti Fisik
1.	Kondisi gedung yang ada di ponpes al-fataah baik dan sangat layak untuk di tempati oleh para santri dan ustadz yang tinggal di pondok pesantren alfatah.	

¹⁷ H.B. Sutopo, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), h. 75

2. Pada tahun ajaran 2018, di pondok pesantren alfattah menambahkan sebuah program pagi sebelum masuk kelas yaitu pembacaan asmaul husna kemudian dilanjutkan dengan tadarusan al-qur'an. Dalam kesempatan itu juga, para siswa-siswi boleh menyetorkan hafalan surat-surat pendek yang menjadi syarat kelulusan mereka di pondok pesantren alfattah, Program pagi tersebut merupakan salah satu program baru yang bertujuan agar anak didik dapat memiliki waktu khusus bersama dalam mengaji qur'an terlebih dikhususkan kepada anakanak yang hanya sekolah di MTs MA nurul fattah alias tidak mukim. Sebenarnya, program tersebut sudah lama akan



	direalisasikan namun banyak faktor pada saat itu yang menjadi penghambat berjalannya program tersebut	
--	---	--

c. Dokumentasi

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penulisan kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti.¹⁸

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif.¹⁹

Dokumen merupakan bahan kajian yang berupa tulisan, foto, film atau hal-hal yang dapat dijadikan sumber kajian selain melalui wawancara dan observasi dalam penulisan kualitatif. Menurut Guba dan Lincoln, dokumen digunakan untuk bahan penulisan sebagai sumber data karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya, dan mendorong. Sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dokumen bersifat alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. Dokumen tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan. Hasil kajian dokumen dapat digunakan untuk memperluas terhadap kajian yang sedang diteliti.²⁰

¹⁸ *Ibid*, h. 80

¹⁹ Sugiyono, *ibid*. h. 240

²⁰ Lexy J. Moleong, *ibid*. 217

Dokumen yang dijadikan sumber data merupakan dokumen primer, yaitu dokumen yang ditulis oleh orang yang mengalami peristiwa langsung, dan dokumen sekunder, yakni berupa laporan oranglain. Dalam penulisan ini dokumen yang digunakan sebagai bahan penulisan adalah berupa data-data yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Penulis dalam dokumentasi kali ini membutuhkan data dokumentasi sebagai berikut:

Profil Pondok Pesantren Al-Fattah mincang talang padang, visi misi, tujuan dan sasaran Pondok Pesantren Al-Fattah mincang talang padang, dan lain sebagainya. Dengan dokumentasi ini dapat mengumpulkan informasi dengan bukti nyata yang dapat dilihat langsung bentuknya.

Table 05. Dokumentasi prapenulisan Profil Pondok Pesantren Al-fattah

Visi	Mewujudkan Masyarakat yang Madani, mencetak manusia yang Qur'ani Berbudi luhur, berwawasan agama yang luas untuk menjadi kader ummat dan bangsa
Misi	Mendidik Santri yang beriman, berilmu serta berakhlakul karimah, dan suka beramal soleh. Mendidik Siswa menjunjung tinggi pendidikan, berkepribadian mulia dan berani menyampaikan hak. Mendidik Siswa untuk menjadi generasi muda yang tangguh dan bermanfaat untuk kehidupan masyarakat

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi. Bisa dikatakan visi menjadi tujuan masa depan suatu organisasi atau lembaga. Ia berisi pikiran-pikiran yang terdapat di dalam benak para pendiri.

Misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bisa

mencapai visi tersebut. Di samping itu, misi juga dapat diartikan sebagai suatu deskripsi atau tujuan mengapa sebuah instansi atau organisasi berada di masyarakat. Ada juga yang menyatakan bahwa misi adalah penjabaran dari suatu visi.

6. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dengan informasi yang telat dibutuhkan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat diperoleh data primer maupun data skunder yang selanjutnya diolah dan dilakukan analisis secara kualitatif. Dalam penulisan kualitatif, analisis data dilakukan sebelum penulis terjun ke lapangan, selama penulis mengadakan penulisan di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penulisan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²¹

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, untuk mencarinya bila diperlukan.²²

224 ²¹ Sugiyono, *Metode Penulisan Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2007) h.

²² *Ibid*, h. 247

b. PenyajianData/Display

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penulisan berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Miles and Huberman dalam penulisan kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penulisan kualitatif adalah dengan teks yang bersifatnaratif”.²³

c. Verifikasi data (Conclusions drowing/verifying)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi dilakukan apabila kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulisan kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.²⁴

7. Teknik Uji Keabsahan Data

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

²³ *Ibid*, h. 249

²⁴ *Ibid*, h.252

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan caramengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁵

²⁵ *Ibid*, h. 273-274

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen dan Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen

Manajemen, secara etimologi berasal dari kata *manage* atau *manus* (latin) yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Menurut Malayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam manajemen, terdapat dua sistem, yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi.²⁶

Menurut Howard M. Charlisle dalam Makbuloh, bahwa manajemen adalah proses mengarahkan mengkoordinasikan, dan memengaruhi operasional organisasi untuk memperoleh hasil yang diinginkan, serta meningkatkan performa secara keseluruhan.²⁷ Menurut Toni Bush dalam Makbuloh, “manajemen adalah proses koordinasi yang terus menerus dilakukan oleh suatu anggota organisasi untuk menggunakan seluruh sumber daya dalam upaya berbagai tugas organisasi yang dilakukan dengan efisien. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, inti manajemen adalah koordinasi sumber daya, baik sumber daya manusia, alam, maupun sosial. Dalam pendidikan, semua sumber daya diorganisasi untuk meningkatkan performa lembaga pendidikan, sehingga mampu bersaing dan di percaya terus menerus.”²⁸ Oleh karena itu dapat diartikan lebih jelas dan lengkap bahwa manajemen adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh perorangan atau lembaga untuk mengatur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam meningkatkan penggunaan sumber daya lembaga/organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Kesemuanya itu perlu pengelolaan atau manajemen yang sebaik-baiknya, karena dengan

²⁶ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Setia, 2014)
h.1

²⁷ Deden Makbulloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 39

²⁸ *Ibid*, h.39

adanya manajemen yang baik, maka tujuan yang hendak dicapai bisa diraih secara efisien dan efektif.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.²⁹ Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Istilah “pembelajaran” (instruction) berbeda dengan istilah “pengajaran” (teaching). Kata “pengajaran” lebih bersifat formal dan hanya ada di dalam konteks guru dengan peserta didik Di kelas/madrasah, sedangkan kata “pembelajaran” tidak hanya ada dalam konteks guru dengan peserta didik dikelas secara formal, tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan belajar peserta didik di luar kelas yang mungkin saja tidak dihadiri oleh guru secara fisik. Kata “pembelajaran” lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik (child-centered) secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial.

Dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.³⁰

Dalam proses pembelajaran terdapat dua kegiatan yang terjadi dalam satu kesatuan waktu dengan pelaku yang berbeda. Pelaku belajar adalah siswa sedangkan pelaku pengajar (pembelajar) adalah guru. Kegiatan siswa dan kegiatan guruberlangsung dalam proses yang bersamaan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Jadi dalam proses pembelajaran terjadi hubungan yang interaktif antara guru dengan siswa dalam ikatan tujuan instruksional. Karena pelaku

²⁹ Moh suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : deepublish, 2018), h. 6

³⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama, h. 23

dalam proses pembelajaran adalah guru dengan siswa, maka keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari faktor guru dan siswa.³¹

Ciri lain dari pembelajaran adalah adanya interaksi yang sengaja diprogramkan. Interaksi tersebut terjadi antara peserta didik yang belajar dengan lingkungan belajarnya baik, baik dengan pendidik, siswa lainnya, media, dan sumber belajar lainnya. Selain itu, pembelajaran adalah adanya komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen tersebut adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran.³²

3. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pendidikan adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerjasama dua orang atau lebih dan atau usaha bersama untuk mendaya gunakan semua sumber (personal maupun material) secara efektif, efisien, dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.³³ Manajemen pendidikan merupakan manajemen kelembagaan yang bertujuan untuk menunjang perkembangan dan penyelenggaraan pengajaran dan pembelajaran di madrasah/sekolah. Manajemen pendidikan berkaitan erat dengan penerapan hasil berpikir rasional untuk mengorganisasikan kegiatan yang menunjang pembelajaran. Sementara manajemen pembelajaran itu sendiri berkaitan erat dengan bagaimana seorang guru merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengadakan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa dalam suatu kegiatan belajarmengajar. Manajemen pembelajaran mengacu pada upaya untuk mengatur aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran. Manajemen dilakukan untuk menyukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien, dan produktif

³¹ Eko putrowidoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011), h. 4

³² Udin S. Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), h. 121

³³ Andi rasyid pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Celebes media perkasa, januari 2017), h. 9

yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian.

Dari penilaian akan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (feedbacks) bagi perbaikan pembelajaran lebih lanjut. Berdasarkan penjelasan diatas, manajemen pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh guru dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis realistis, mengorganisasikan pembelajaran dengan cepat, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, serta mengadakan penilaian proses dan hasil pembelajaran.³⁴

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya.³⁵ Pembelajaran merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti yang didasarkan pada pengalaman dan dapat merubah tingkah laku seseorang.berikutnya dalam penulisan ini, akan difokuskan pada tiga fungsi manajemen yang sering dipakai dalam manajemen pendidikan/ pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.³⁶

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam Manajemen Pembelajaran, yaitu: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian dan Hasil Pembelajaran.³⁷ Masing-masingakan diuraikan sebagai berikut:

4. Perencanaan Pembelajaran

Dalam Perencanaan Pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh tenaga pendidik yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus dan

³⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012) h. 4-5

³⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana : Jakarta, 2013, h. 296

³⁶ Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Bumi Aksara : Jakarta,) h. 57

³⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme tenaga pendidik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h.5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.³⁸

Perencanaan pembelajaran, yaitu suatu upaya untuk merancang dan mengembangkan setiap unsur pembelajaran, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, terkait, dan saling menentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan Pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas ataudiluar kelas.³⁹ Secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari enam komponen yaitu diantaranya, Silabus (standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pendekatan dan Metode Belajar, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar, Evaluasi Pembelajaran.⁴⁰

Syafaruddin berpendapat bahwa “Perencanaan adalah merupakan tindakan awal dalam proses manajemen”. Perencanaan selain dapat menolong pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis dan tepat waktu juga memberi peluang untuk lebih mudah mengontrol dan memonitor pelaksanaannya. Dengan perencanaan yang dibuat akan mengkoordinir berbagai kegiatan, mengarahkan pada manager dan pegawai pada tujuan yang akan dicapai.⁴¹

Pentingnya manusia untuk membuat suatu perencanaan yang baik sebelum melakukan suatu perbuatan/tindakansecaratersiratdisebutkandidalamAl-Qur’an Surat Al-Hasyr (59) ayat 18 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ

خَيْرٌۭ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

³⁸ Rusman, *ibid.* h. 5

³⁹ Rusman, *ibid.* h. 11

⁴⁰ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 13

⁴¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Menulis, Membaca, Dan Mencintai Alqur’an*, (Jakarta : Gema Insani, 2004) h. 72

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah kepada orang-orang yang beriman untuk bertaqwa kepada Allah SWT dan memperhatikan (mempersiapkan dengan baik) apa yang akan diperbuatnya untuk hari esok. Menurut prajudi atmosudirdjo Perencanaan merupakan perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, ketika apa, oleh siapa, dan bagaimana.⁴²

Perencanaan berarti memutuskan apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa yang akan melakukannya, dan bilamana akan dilakukan. Kategori perilaku ini termasuk membuat keputusan mengenai sasaran, prioritas, strategi, struktur formal, alokasi sumber daya, penunjuk tanggungjawab dan pengaturan kegiatan-kegiatan. Tujuan perencanaan adalah untuk memastikan pengorganisasian unit kerja yang efisien, koordinasi kegiatan-kegiatan, penggunaan sumber-sumber daya secara efisien, serta adaptasi terhadap sebuah lingkungan yang berubah. Perencanaan pada dasarnya merupakan satu siklus tertentu dan melalui siklus sejak awal persiapan sampai pelaksanaan dan penyelesaian perencanaan.⁴³

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Analisis Hari Efektif dan analisis Program Pembelajaran

Untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, guru perlu membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dasar pembuatan analisis hari efektif adalah kalender pendidikan dan kalender umum. Berdasarkan analisis hari efektif tersebut dapat disusun program pembelajaran.

⁴² Rudi ahmad suryadi dan aguslani mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : deepublish, 2019), h. 9

⁴³ Sugeng purwanto, *Manajemen Kurikulum*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006), h. 12.

b) Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan

1) Program Tahunan

Penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga.

2) Program Semester

Penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan.

3) Program Tagihan

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, tagihan merupakan tuntutan kegiatan yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa. Jenis tagihan dapat berbentuk ujian lisan, tulis, dan penampilan yang berupa kuis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, praktek, penampilan, atau portofolio.

c) Menyusun Silabus

Silabus diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan penjabaran dari standard kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standard kompetensi dan kompetensi dasar.

d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kalau penyusunan silabus bisa dilakukan oleh tim guru atau tim ahli mata pelajaran, maka rencana pembelajaran seyogyanya disusun oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran bersifat khusus dan kondisional, dimana setiap sekolah tidak sama kondisi siswa dan sarana prasarana sumber belajarnya. Karena itu, penyusunan rencana pembelajaran didasarkan pada silabus dan kondisi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan.

e) Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan tindakan atau proses untuk menentukan nilai terhadap sesuatu. Penilaian merupakan proses yang harus dilakukan oleh guru dalam rangkaian kegiatan pembelajaran. Prinsip penilaian antara lain Valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi,

adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh, bermakna.⁴⁴

5. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Pelaksanaan merupakan upaya untuk mewujudkan perencanaan menjadi kenyataan dengan melalui berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar. Mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang utama adalah mengkordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Rancangan pembelajaran perilaku dikembangkan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.⁴⁵

Pelaksanaan pembelajaran yang baik seharusnya mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

a) Pengelolaan kelas

Ruang kelas atau tempat belajar, terutama kursi dan meja, siswa serta posisi guru ditata sedemikian rupa sehingga menunjang kegiatan pembelajaran aktif.

b) Pengelolaan siswa

Kemampuan siswa dalam satu kelas beragam, ada yang pandai, sedang, dan ada pula yang kurang. Sehubungan dengan keragaman kemampuan tersebut, guru perlu mengatur secara cermat

⁴⁴ Siti Kusri, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL I), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Malang, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005, h. 130

⁴⁵ Hamid Darmad, *ibid.* h.14

kapan siswa haus bekerja secara perorangan, secara berpasangan, secara berkelompok, dan secara klasikal.

c) Pengelolaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru perlu disiasati sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran untuk siswa yang memiliki kemampuan sedang atau kurang, walaupun untuk memahami satu jenis konsep yang sama.⁴⁶ Pelaksanaan pembelajaran yang dijalankan oleh guru merupakan penggerakan dari implementasi perencanaan karena proses mempengaruhi murid agar mau belajar dengan suka rela dan perasaan senang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.⁴⁷ Di dalam Islam, upaya menggerakan dan membangkitkan semangat bekerja guna mencapai tujuan yang diinginkan merupakan hal yang sangat penting. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am (6) ayat 60:

وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُمْ بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُمْ بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَبْعَثْكُمْ فِيهِ لِيُقْضَىٰ

أَجَلٌ مُّسَيَّءٌ ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: *“Dan dialah yang menidurkan kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan di siang hari, Kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umur(mu) yang Telah ditentukan [481], Kemudian kepada Allah-lah kamu kembali, lalu dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan.”*⁴⁸

Pelaksanaan pembelajaran lainnya adalah pelaksanaan. Penerapan fungsi pelaksanaan dalam pembelajaran, meliputi:

- a) Menyusun kerangka waktu dan biaya yang diperlukan baik untuk institusi maupun pembelajaran secara rinci dan jelas.
- b) Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan.

⁴⁶ *Ibid*, h. 18

⁴⁷ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta : Quantum, 2005) h.12

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2008)

- c) Mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik ke arah pencapaian tujuan.
- d) Membimbing, memotivasi, dan melakukan supervisi oleh kepala sekolah terhadap tenaga pendidik, membimbing, memotivasi, dan memberi tuntunan atau arahan yang jelas oleh tenaga pendidik terhadap pelayanan belajar kepada pesertadidik.

Hubungan peserta didik dengan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, menempatkan tenaga pendidik pada sisi strategis sebagai manajer pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran, seperti adanya tujuan yang ingin dicapai, bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi, pelajar yang aktif mengalami, tenaga pendidik yang melaksanakan, metode untuk mencapai tujuan, situasi yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik, serta adanya penilaian terhadap hasil belajar.⁴⁹

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai atau arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka membuat keputusan.⁵⁰

Penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.⁵¹

⁴⁹ Syaiful sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*, (bandung: Alfabeta, 2012) h. 146

⁵⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama*, h.5

⁵¹ Rusman, *ibid*, h.14

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan. Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feed-back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.⁵² Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas, baik yang menyangkut tentang nilai atau menggambarkan peserta didik dalam kualitas belajar. Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "evaluation". Menurut Wand dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.⁵³ Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar. Selain melakukan perencanaan dan proses pembelajaran, guru juga melakukan penilaian hasil pembelajaran sebagai upaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan melakukan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.⁵⁴

7. Manajemen Pembelajaran

Pesantren Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat sekitar dengan sistem asrama yang santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah, yang sepenuhnya berada di bawah

⁵² Zainal Arifin, *ibid*, h.6

⁵³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008) h. 156

⁵⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada) h. 13

kedaulatan dan kepemimpinan seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri khas yang bersifat kharismatis dan independen dalam segala hal. Pesantren dapat dikategorikan sebagai lembaga nonformal Islam, karena keberadaan dalam jalur pendidikan kemasyarakatan memiliki program pendidikan yang disusun sendiri dan pada umumnya bebas dari ketentuan formal. Santri adalah orang-orang yang menuntut ilmu di sebuah pondok pesantren. Para santri itu biasanya tinggal di pondok atau asrama, namun ada pula yang pergi pulang dari rumahnya.

Dalam proses pembelajaran, dahulu pesantren hanya mengedepankan metode pembelajaran bandongan, sorogan dan wetonan. Namun dalam pesantren modern diperkenalkan metode diskusi dengan memberikan porsi lebih besar kepada para santri untuk menyampaikan gagasan dalam menginterpretasikan sebuah kitab kajian.⁵⁵ Pondok adalah asrama para santri yang merupakan ciri khas pesantren. Di tempat ini para santri bersama-sama belajar di bawah pimpinan seorang atau beberapa orang kyai /ustadz atau orang yang dianggap senior.

Pendidikan di pondok pesantren lebih mengutamakan pembacaan dan pengenalan kitab-kitab klasik karangan-karangan ulama' terkenal. Adapun tujuan pengajaran ini adalah untuk memperdalam ajaran agama Islam serta dalam juga untuk mendidik dan membekali calon-calon ulama' atau da'i. Kitab kuning ini biasanya berisi tentang fiqh, tafsir, shorof, ushulfiqh, hadits, tauhid, tashawuf, sastra Arab dan sebagainya.⁵⁶ Realitas menunjukkan saat ini lembaga pesantren telah berkembang secara bervariasi baik dilihat dari segi isi (kurikulum) dan bentuk/ manajemen/ struktur organisasinya.

Manajemen pendidikan mempunyai pengertian kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti, kita ketahui, tujuan pendidikan itu merentang dari tujuan yang sederhana sampai dengan tujuan yang kompleks. Manajemen merupakan suatu ilmu/seni yang berisi aktivitas perencanaan (planning), pengorganisasian

⁵⁵ Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta : prenadamedia group, 2018), h. 71

⁵⁶ Ahmad saifuddin, *Jurnal Eksistensi Kurikulum Pesantren dan Kebijakan Pendidikan*, Vol 03 No. 01 Mei 2015, h. 9-10, 17 November 2018

(organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling), dalam menyelesaikan segala urusan dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada melalui orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berasal dari bahasa sanskerta, pesantren berarti tempat berkumpulnya orang-orang yang cinta ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan.

Mereka yang datang belajar disebut santri, yang mengajar disebut guru, kedua kata itu menunjukkan bahwa pesantren adalah pusat ilmu pengetahuan dan pembelajaran hidup. Karenanya pesantren dan masyarakat selalu menyatu tidak terpisahkan. Para santri belajar tidak hanya sebatas ruang di kelas, melainkan juga ditengah dan bersama masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak pesantren yang mengalami perubahan dan perkembangan tanpa harus meninggalkan ciri pesantrennya. Misalnya, didalam pesantren terdapat sistem pendidikan sekolah dengan mengikuti aturan pemerintah dan mengikuti ujian persamaan negara agar alumninya bisa meneruskan ke perguruan tinggi layaknya anak-anak alumni SMU. Hanya saja, sekolah itu tetap berada di lingkungan pesantren. Terdapat formula baku, bahwa para santri itu praktis belajar selama 24 jam sehari, karena semua kegiatan yang mereka lakukan merupakan bagian dari pendidikan yang berlangsung dibawah pengasuhan para guru dan kiai.⁵⁷

Jika dilakukan pengamatan secara seksama terhadap hakikat kehidupan dan berbagai aspeknya, akan tampak bahwa hakikat kehidupan ini adalah pendidikan. Hal ini dikemukakan karena hampir seluruh aspek pendidikan seperti tujuan guru, kurikulum, proses belajar mengajar, sarana prasarana, evaluasi, lingkungan, biaya, manajemen, dan berbagai aspek pendidikan lainnya dapat dijumpai dalam kehidupan ini. Tujuan pendidikan misalnya dapat dijumpai pada tujuan hidup manusia agar menjadi orang yang baik dan berguna sesuai dengan kehendak penciptanya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa, bekerja keras, hidup yang seimbang, beribadah, tolong menolong, berakhlak mulia, dan sebagainya. Seluruh sifat manusia yang baik ini sangat dianjurkan dalam Al- Qur'an dalam berbagai ayatnya.

⁵⁷ Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2015) h.125

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: *Berlapang-lapanglah dalam majlis,*” Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: *Berdirilah kamu,*” Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS Al-Mujadilah: 11)

Selanjutnya Tuhan dan Nabi Muhammad SAW telah tampil sebagai guru yang profesional, Tuhan selain sebagai pencipta (kreator), pemelihara, pemberi rahmat, dan pemberi rezeki juga sebagai pembimbing, pengajar, pendamping, pengawas, pendorong, dan sebagainya. Akhlak yang mulia juga tercermin pula pada sikap, tata krama, dan sopan santun dalam pergaulan dan penampilan dihadapan orang lain, yang tercermin dalam cara berjalan yang baik tidak mengesankan keangkuhan dan kesombongan, serta dalam bertutur kata yang tercermin dalam mengemukakan pendapat penjelasan sesuatu, mengingatkan orang lain dan lain sebagainya.⁵⁸

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkannya kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”.

⁵⁸ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektik Al-Qur'an*, Prenadamedia Grup : Jakarta, 2016) h. 173

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan sumber daya manusia maka pemerintah bersama masyarakat telah dan terus berupaya mewujudkan upaya tersebut melalui berbagai usaha pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas, antara lain melalui pengembangan dan penyempurnaan kurikulum dan system evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan bahan belajar, serta pelatihan dan sertifikasi guru dalam jabatan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru.

Namun pada kenyataannya, upaya pemerintah tersebut belumlah cukup signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara komprehensif. Salah satu indikator kurangberhasilan ini ditunjukkan antara lain dengan hasil UN siswa untuk berbagai bidang studi pada jenjang SD, SMP, dan SMA yang belum menggembirakan. Artinya, hasil yang di dapat masih cukup rendah, kecuali pada beberapa sekolah dengan jumlah yang relative sangat kecil sudah mulai memperlihatkan hasil yang menggembirakan.⁵⁹

⁵⁹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012) h. 549

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penulisan mengenai manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Fattah Mincang Talang Padang kabupaten Tanggamus Lampung padang ini guna meningkatkannya manajemen pembelajaran bagi peserta didik di Pondok Pesantren Al-Fattah Mincang Talang Padang kabupaten Tanggamus Lampung. guru atau tenaga pendidik harus mampu mengatur strategi untuk memajemen pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Fattah Mincang Talang Padang kabupaten Tanggamus Lampung dengan adanya tenaga pendidik yang dapat memajemen waktu belajar yang baik, peserta didik juga akan ikut terbantu dalam memajemen waktu belajar tersebut. dari hasil wawancara dokumntasi dan observasi, bahwa Pondok Pesantren Al-Fattah Mincang Talang Padang kabupaten Tanggamus Lampung terdapat permasalahan mengenai menejmen pembelajaran sehingga kurangnya keefektifan serta tanggung jawab peserta didik dalam menjalankan pembelajaran di pondok Pesantren Al-Fattah Mincang Talang Padang kabupaten Tanggamus Lampung setelah diberikanya pembelajan, saran masukan terhadap tenaga pendidik dan dilakukanya strategi pembelajaran untuk ditingkatkan guna meningkatkan manajemen pembelajaran dipondok Pesantren Al-Fattah Mincang Talang Padang kabupaten sehingga peserta didik dapat memajemen pembelajaran dengan baik. metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode triangulasi yaitu wawancara, dokumntasi serta observasi di pesantren Al-Fatah Mincang talang padang.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pengamatan selama penulisan dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan menjemen pembelajaran peserta didik setelah diberikannya manajemen waktu belajar agar dapat bertanggung jawab terhadap pembelajaran dipondok pesantren Al-Fatah Penulis memberikan beberapa saran yang digunakan sebagai pertimbangan yaitu:

1. Bagi peserta didik, peserta didik diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dapat menambah pengetahuan mengenai

manajemen pembelajaran, dan bukan sekedar memahami saja. Akan tetapi, mampu mempraktikan dan menerapkan. Terutama terkait penulisan yang telah penulis lakukan yaitu menerapkan kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Bagi Guru Manajemen Pendidikan Islam agar dapat memberikan program kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam lingkungan seolahnya.
3. Bagi sekolah, dari hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu program sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran peserta didik, dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi sekolah untuk dapat memberikan sarana dan prasarana yang belum di peroleh untuk peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, CV. Toha Putra, Semarang: 1993
- Gerald Corey, *Teori Dan Praktek Psikoterapi*, Repika Aditama, Bandung: 2013
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pendidikan IPA disekolah dasar, Tasik Malaya. [Http://: Jurnal Akademia.Edu/4650138](http://Jurnal.Akademia.Edu/4650138)' diakses pada 20 juli 2018/18:00
- Hidayat Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*, Rosdakarya Bandung: 2017
- Hasbi Indra, *Pesantren dan Transformasi Sosial, Penamadani*. Jakarta, Vol.3 No. 2, h.8, 09 Oktober 2018
- Iqbal Hasan. *Metodelogi Penulisan dan pengaplikasiannya*, Ghalia Indonesia, Jakarta: 2002
- Irwan Prasetya, *Logika dan prosedur penulisan, Pengantar teori dan panduan praktis penulisan sosial bagi mahasiswa penulis pemula*, Jakarta: STIA-LAN, 1999
- Mujami Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi baru pengelolaan pendidikan Islam*, Jakarta : Erlangga, 2007
- Rosmiyati, Tatty. Dedy Achmad Kurniad. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Senny, Mei Hardika. Lanny Wijayaningsih. "Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 8 No. 2. Mei 2018
- Siagian, Sondang P. *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Afabeta, 2016
- Suryana, Cahya. *Pengolahan Dan Analisis Data Penulisan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal

Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
Direktorat Tenaga kependidikan, 2007

Suparto, Sudarwan Danim. *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009

Universitas Pendidikan Indonesia, Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2011

Wahed, Abd. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Permasalahannya*. Jurnal Al-Ibrah, Vol. 1 No. 1. Juni 2016

Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar Learning Organization*. Bandung: Alfabeta, 2009

LAMPIRAN

No	JAB. GURU	TAHUN LULUS	FAKULTAS	JURISAN	SERTIFIKASI	TR. LULUS	SERTIFIKASI	NIK. CP	NUP. (CP-19-0)	NPS	Nama Ibu Kandung
1	18/07/2016	2016	Sistem Informasi dan Komunikasi Ilmiah	Sistem Informasi dan Komunikasi Ilmiah	Bekas	2017	109602200893004	10802521192002	12110100121	14	Alvian
2	18/07/2004	2002	Manajemen	Manajemen Pemasaran	Sekolah Lulus	2017	108025440032003	101925454210033	12110100121	14	Muzni
3	18/07/2004	1999	Pendidikan Matematika	Sipria Pendidikan Matematika	Sekolah Lulus	2012	108025281000002	8537964730002	121101211002	14	Hilman
4	17/07/1991	2015	Teknik	Sipria Pendidikan Teknik	Bekas		10802031240000	653714644300013			Muzni
5	18/07/2008	1996	Teknik	pendidikan umum ilmia	Bekas		108020311170000	99335506432110040			Sulmi
6	18/07/2010	2019	Teknik	pendidikan umum ilmia	Bekas		1080203504929002	100147144001			Sekarna
7	18/07/2008	2012	Sistem Informasi	Sistem Informasi	Bekas		108020080980007	052376664210023			Sekarna
8	18/07/2013	2017	Teknik	PAI	Sekolah Lulus	2012	1970082030095012004	615274465030043			Muzni
9	18/07/2009	2009		IPS	Bekas		100813481192002	10003147188001			Agil
10	18/07/2018	2017	Pendidikan bahasa inggris	Sipria Pendidikan dan Sertifikasi	Bekas		108025246440003	1000251194001			Ternita
11	18/07/2019	2019	Sistem Informasi	Sipria Pendidikan dan Sertifikasi	Bekas						Nopi
12	18/07/2019	1994	Bahasa dan sastra Indonesia	Bahasa dan sastra Indonesia	Bekas						Suzada
13	11/2019	2008			Bekas		108025200893003				Muzni
14	1/6/2020	2019	Bahasa dan sastra Indonesia	Sipria Pendidikan	Bekas		108044511097002				Kusniati
15	06/01/2020	2019	Kelempungan dan Kelempungan	Sipria Pendidikan	Bekas		108020311090000				

RI AGUNG KEC. TALANG PADANG KAB. TANGGAMUS
SEMESTER GENAP TAHUN 2019/2020



No	JABATAN	PNS / NON PNS	NIP	JAB. DIRJUB	SAL. GJ	SIS2	TAHUN LULUS	KUALIFIKASI PENDIDIKAN		SERTIFIKASI	TITIK LULUS SERTIFIKASI	NIK/DTP	NUP/NIK/REG. D	NIDP	Nama dan Kelemb.
								FAKULTAS	JURUSAN						
1	LAJUR	NON PNS		18/07/2016	SI		2016	Sistem Informasi dan Komunikasi Islam	Sistem Informasi dan Komunikasi Islam	Bekam	2017	180602200890004	1808257192003	121010100121	Rizki Rizki
2	LAJUR	NON PNS		18/07/2004	SI		2002	Manajemen	Manajemen Pemasaran	Suloh Lulu	2012	180602200890002	8397586730005	121801271002	Harjo
3	LAJUR	NON PNS		18/07/2004	SI		1999	Produksi Makanan	Sajaja Pendidikan Islam	Suloh Lulu	2012	180602051280000	653774644300013		Muhammad
4	LAJUR	NON PNS		17/07/1991	SI		2015	Tanyab	Sajaja Pendidikan Islam	Bekam		180602051172000			Sahar
5	LAJUR	NON PNS		18/07/2008	SI		1996	Tanyab	pendidikan agama islam	Bekam		18060205150002	1803147184001		Sakirah
6	LAJUR	NON PNS		18/07/2010	SI		2019	Tanyab	pendidikan agama islam	Bekam		180602009800007	0232746668310023		Salmara
7	LAJUR	NON PNS		18/07/2008	SI		2012	Sistem Informasi	Sistem Informasi	Bekam	2012	18060202000902004	612374865020043		Marnawati
8	LAJUR	PNS	197008202009012003	18/07/213	SI		2017	Tanyab	PAI	Suloh Lulu		97008202009012004			Marnawati
9	LAJUR	NON PNS		18/07/2009	SMA		2009		IPS	Bekam		180613481120002	1086510118001		Arifin
10	LAJUR	NON PNS		16/07/2018	SI		2017	Pendidikan bahasa agresi	Sajaja Pendidikan	Bekam		180602546940003	1080557114001		Terima
11	LAJUR	NON PNS		16/07/2019	SI		2019	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Sajaja Pendidikan	Bekam					Nama
12	LAJUR	NON PNS		10/07/2019	D3		1994	Bahasa dan sastra Indonesia	Bahasa dan sastra Indonesia	Bekam					Syafiq
13	LAJUR	NON PNS		1/2/2019	SMA		2008			Bekam		180602200890003			Haroldi
14	LAJUR	NON PNS		16/6/2020	SI		2019	Bahasa dan sastra Indonesia	Sajaja Pendidikan	Bekam		1806045710970012			Rusman
15	LAJUR	NON PNS		06/01/2020	SI		2019	Bahasa dan Kelemb.	Sajaja Pendidikan	Bekam		180602011980000			

RIAGUNG KEC. TALANG PADANG KAB. TANGGAMUS
SEMESTER GENAP TAHUN 2019/2020



A. SEBAGAI EDUCATOR

1. merencanakan guru
2. merencanakan kurikulum
3. merencanakan siswa
4. merencanakan staf

B. SEBAGAI MANAGER

Merencanakan rencana

1. merencanakan personalia dalam organisasi sekolah
2. merencanakan staf guru dan karyawan
3. merencanakan sumber daya sekolah
4. merencanakan sumber daya sekolah

C. SEBAGAI ADMINISTRATOR

1. merencanakan personalia
2. merencanakan staf guru dan karyawan
3. merencanakan staf guru dan karyawan
4. merencanakan sumber daya sekolah

D. SEBAGAI SUPERVISOR

1. merencanakan prosedur supervisi
2. melaksanakan prosedur supervisi
3. melaksanakan hasil supervisi

E. SEBAGAI LEADER

Memimpin dan bertanggung jawab untuk

1. merencanakan kondisi yang akan datang yang baik
2. merencanakan organisasi dan merencanakan misi sekolah
3. merencanakan kepemimpinan yang baik
4. merencanakan kepemimpinan yang baik
5. merencanakan kepemimpinan yang baik

F. SEBAGAI INNOVATOR

1. merencanakan metode dan merencanakan cara dan prosedur pembelajaran sekolah
2. merencanakan metode dan merencanakan cara dan prosedur pembelajaran sekolah
3. merencanakan metode dan merencanakan cara dan prosedur pembelajaran sekolah
4. merencanakan metode dan merencanakan cara dan prosedur pembelajaran sekolah

G. SEBAGAI MOTIVATOR

1. merencanakan metode dan merencanakan cara dan prosedur pembelajaran sekolah
2. merencanakan metode dan merencanakan cara dan prosedur pembelajaran sekolah
3. merencanakan metode dan merencanakan cara dan prosedur pembelajaran sekolah
4. merencanakan metode dan merencanakan cara dan prosedur pembelajaran sekolah

STRUKTUR ORGANISASI
KI WIDI LITTA' TITTA' PUPUS

PROFIL MADRASAH

NO	IDENTITAS SEKOLAH	MA. NURUL FATMAH
1	Nama Sekolah	MA. NURUL FATMAH
2	NSM	123121019
3	NPSN	1081103
4	Provinsi	LAMPUNG
5	Kabupaten	TANGGAMUS
6	Kecamatan	TALANG PUJANG
7	Desa / Kelurahan	NEGERI AGUNG
8	Jalan dan Nomor	II. Prajurit Utama No.1
9	Kode Pos	35177
10	Telepon	-
11	Daerah	BEKESMAH
12	Status Sekolah	SWASTA
13	Kategori Sekolah	
14	Akreditasi	
15	Honor SK Akreditasi	
16	Tanggal SK Akreditasi	
17	Pendidik SK Pendidikan	
18	No. SK Pendidikan	
19	Tahun Awal Berdiri	
20	Tahun Pendidikan	
21	Kegiatan Belajar Mengajar	PAGI
22	Bangunan Sekolah	MUDA SEBUDHI
23	Luas Bangunan	
24	Jarak ke Pusat Kecamatan	3
25	Jarak ke Pusat Kabupaten	

LAMPIRAN II





**DEPERTEMEN PENDIDIKAN AGAMA
LAMPUNG BARAT TANGGAMUS LAMPUNG
PONDOK PESANTREN ALFATTAH MINCANG TALANG PADANG**

Madrasaah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah
Aliyah kec. MincangTalang Padang Tanggamus Lampung Barat.

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

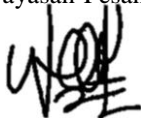
- Materi /Topik Bahasan : Manajemen Pembelajaran
- Bidang : Pendidikan
- Jenis Pembelajaran : Meningkatkan Kedisiplinan
- Tujuan Layanan :
 - a. Meningkatkan Kedisiplinan Belajar
 - b. Menumbuhkan Cita-cita yang luhur
 - c. Menumbuhkan Manajemen Pembelajaran
- Fungsi Pembelajaran : Disiplin
- Sasaran kelas/Semester : Santri Pesantren AL-FATTAH
- Tempat Penyelenggaraan : AL-FATTAH Mincang Talang Padang
- Waktu Pembelajaran : 1 X 40 menit/ Disesuaikan
- Penyelenggara : Stap Pengasuh
- Pihak-pihak yang Dilibatkan : 1. Kepala Yayasan
: 2. Pengasuh
: 3. Para Ustad/ Ustadzah

➤ Uraian Kegiatan/Skenario

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Berdoa dalam kelas yang dipimpin oleh ketua kelas - Menanyakan kabar peserta didik - Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. - Ice breaking (berbagai macam variasi). 	5' Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati tayangan materi melalui media pengajaran yang sudah dijadwal - Peserta didik mendiskusikan materi yang berlangsung - Setiap kelompok diberi tugas mendiskripsikan tentang pembelajaran - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian, kelompok yang lain memberi tanggapan. 	30' Memit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadz/ Ustadzah menjelaskan kembali materi - Evaluasi : Refleksi hasil , setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 	5' Menit

➤ Sumber Materi : 1. Materi AL-Fattah Talang Padang

Mengetahui
Kepala Yayasan Pesantren Al-Fattah



M. Agus Nasor Al-Kahfi, S. Kom.i
NIP. 196610201994122003

Talang Padang 2021
Pengasuh



Hi. M. Agus Fattah Al-bahreini
NIP. 196705311990022003



**DEPERTEMEN PENDIDIKAN AGAMA
LAMPUNG BARAT TANGGAMUS LAMPUNG
PONDOK PESANTREN AL-FATTAH MINCANG TALANG PADANG
Madrasaah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah kec.
Mincang Talang Padang Tanggamus Lampung Barat.**

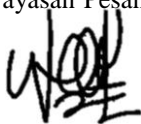
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- **Materi /Topik Bahasan : Manajemen Pembelajaran**
- **Bidang : Pendidikan**
- **Jenis Pembelajaran : Meningkatkan Kedisiplinan**
- **Tujuan Layanan:**
 - d. Meningkatkan Kedisiplinan Belajar**
 - e. Menumbuhkan Cita-cita yang luhur**
 - f. Menumbuhkan Manajemen Pembelajaran**
- **Fungsi Pembelajaran : Disiplin**
- **Sasaran kelas/Semester : Santri Pesantren AL-FATTAH**
- **Tempat Penyelenggaraan : AL-FATTAH Mincang Talang Padang**
- **Waktu Pembelajaran : 1 X 40 menit/ Disesuaikan**
- **Penyelenggara : Stap Pengasuh**
- **Pihak-pihak yang Dilibatkan : 1.Kepala Yayasan
2. Pengasuh
3. Para Ustad/ Ustadzah**

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Berdoa dalam kelas yang dipimpin oleh ketua kelas - Menanyakan kabar peserta didik - Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. - Ice breaking (berbagai macam variasi). 	5' Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati tayangan materi melalui media pengajaran yang sudah dijadwal - Peserta didik mendiskusikan materi yang berlangsung - Setiap kelompok diberi tugas mendeskripsikan tentang pembelajaran - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian, kelompok yang lain memberi tanggapan. 	30' Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadz/ Ustadzah menjelaskan kembali materi - Evaluasi : Refleksi hasil , setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 	5' Menit

➤ Sumber Materi : 1. Materi AL-Fattah Talang Padang

Mengetahui
Kepala Yayasan Pesantren Al-Fattah



M. Agus Nasor Al-Kahfi, S. Kom.i

NIP. 196610201994122003

Talang Padang 2021
Pengasuh



Hi. M. Agus Fattah Al-bahreini

NIP. 196705311990022003



**DEPERTEMEN PENDIDIKAN AGAMA
LAMPUNG BARAT TANGGAMUS LAMPUNG
PONDOK PESANTREN AL-FATTAH MINCANG TALANG PADANG
Madrasaah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah kec.
Mincang Talang Padang Tanggamus Lampung Barat.**

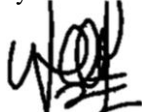
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- **Materi /Topik Bahasan : Manajemen Pembelajaran**
- **Bidang : Pendidikan**
- **Jenis Pembelajaran : Meningkatkan Kedisiplinan**
- **Tujuan Layanan: :**
 - g. Meningkatkan Kedisiplinan Belajar**
 - h. Menumbuhkan Cita-cita yang luhur**
 - i. Menumbuhkan Manajemen Pembelajaran**
- **Fungsi Pembelajaran : Disiplin**
- **Sasaran kelas/Semester : Santri Pesantren AL-FATTAH**
- **Tempat Penyelenggaraan : AL-FATTAH Mincang TalangPadang**
- **Waktu Pembelajaran : 1 X 40 menit/ Disesuaikan**
- **Penyelenggara : Stap Pengasuh**
- **Pihak-pihak yang Dilibatkan : 1.Kepala Yayasan
: 2. Pengasuh
: 3. Para Ustad/ Ustadzah**

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Berdoa dalam kelas yang dipimpin oleh ketua kelas - Menanyakan kabar peserta didik - Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. - Ice breaking (berbagai macam variasi). 	5' Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati tayangan materi melalui media pengajaran yang sudah dijadwal - Peserta didik mendiskusikan materi yang berlangsung - Setiap kelompok diberi tugas mendeskripsikan tentang pembelajaran - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian, kelompok yang lain memberi tanggapan. 	30' Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadz/ Ustadzah menjelaskan kembali materi - Evaluasi : Refleksi hasil , setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 	5' Menit

➤ Sumber Materi : 1. Materi AL-Fattah Talang Padang

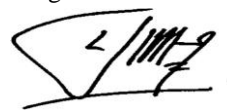
Mengetahui
Kepala Yayasan Pesantren Al-Fattah



M. Agus Nasor Al-Kahfi, S. Kom.i

NIP. 196610201994122003

Talang Padang 2021
Pengasuh



Hi. M. Agus Fattah Al-bahreini

NIP. 196705311990022003



**DEPERTEMEN PENDIDIKAN AGAMA
LAMPUNG BARAT TANGGAMUS LAMPUNG
PONDOK PESANTREN AL-FATTAH MINCANG TALANG PADANG
Madrasaah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah kec.
Mincang Talang Padang Tanggamus Lampung Barat.**

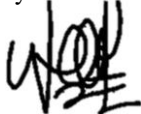
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Materi /Topik Bahasan : Manajemen Pembelajaran
- Bidang : Pendidikan
- Jenis Pembelajaran : Meningkatkan Kedisiplinan
- Tujuan Layanan : :
 - j. Meningkatkan Kedisiplinan Belajar
 - k. Menumbuhkan Cita-cita yang luhur
 - l. Menumbuhkan Manajemen Pembelajaran
- Fungsi Pembelajaran : Disiplin
- Sasaran kelas/Semester : Santri Pesantren AL-FATTAH
- Tempat Penyelenggaraan : AL-FATTAH Mincang TalangPadang
- Waktu Pembelajaran : 1 X 40 menit/ Disesuaikan
- Penyelenggara : Stap Pengasuh
- Pihak-pihak yang Dilibatkan : 1.Kepala Yayasan
 - : 2. Pengasuh
 - : 3. Para Ustad/ Ustadzah

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Berdoa dalam kelas yang dipimpin oleh ketua kelas - Menanyakan kabar peserta didik - Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. - Ice breaking (berbagai macam variasi). 	5' Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati tayangan materi melalui media pengajaran yang sudah dijadwal - Peserta didik mendiskusikan materi yang berlangsung - Setiap kelompok diberi tugas mendeskripsikan tentang pembelajaran - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian, kelompok yang lain memberi tanggapan. 	30' Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadz/ Ustadzah menjelaskan kembali materi - Evaluasi : Refleksi hasil , setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 	5' Menit

➤ Sumber Materi : 1. Materi AL-Fattah Talang Padang

Mengetahui
Kepala Yayasan Pesantren Al-Fattah



M. Agus Nasor Al-Kahfi, S. Kom.i

NIP. 196610201994122003

Talang Padang 2021
Pengasuh



Hi. M. Agus Fattah Al-bahreini

NIP. 196705311990022003

**DEPERTEMEN PENDIDIKAN AGAMA
LAMPUNG BARAT TANGGAMUS LAMPUNG
PONDOK PESANTREN AL-FATTAH MINCANG TALANG PADANG
Madrasaah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah kec.
Mincang Talang Padang Tanggamus Lampung Barat.**

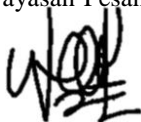
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Materi /Topik Bahasan : Manajemen Pembelajaran
- Bidang : Pendidikan
- Jenis Pembelajaran : Meningkatkan Kedisisiplinan
- Tujuan Layanan :
 - m. Meningkatkan Kedisiplinan Belajar
 - n. Menumbuhkan Cita-cita yang luhur
 - o. Menumbuhkan Manajemen Pembelajaran
- Fungsi Pembelajaran : Disiplin
- Sasaran kelas/Semester : Santri Pesantren AL-FATTAH
- Tempat Penyelenggaraan : AL-FATTAH Mincang TalangPadang
- Waktu Pembelajaran : 1 X 40 menit/ Disesuaikan
- Penyelenggara : Stap Pengasuh
- Pihak-pihak yang Dilibatkan : 1.Kepala Yayasan
: 2. Pengasuh
: 3. Para Ustad/ Ustadzah

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Berdoa dalam kelas yang dipimpin oleh ketua kelas - Menanyakan kabar peserta didik - Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. - Ice breaking (berbagai macam variasi). 	5' Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati tayangan materi melalui media pengajaran yang sudah dijadwal - Peserta didik mendiskusikan materi yang berlangsung - Setiap kelompok diberi tugas mendeskripsikan tentang pembelajaran - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian, kelompok yang lain memberi tanggapan. 	30' Memit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadz/ Ustadzah menjelaskan kembali materi - Evaluasi : Refleksi hasil , setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 	5' Menit

➤ Sumber Materi : 1. Materi AL-Fattah Talang Padang

Mengetahui
Kepala Yayasan Pesantren Al-Fattah



M. Agus Nasor Al-Kahfi, S. Kom.i

NIP. 196610201994122003

Talang Padang 2021
Pengasuh



Hi. M. Agus Fattah Al-bahreini

NIP. 196705311990022003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 6708/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MA NURUL FATTAH PONDOK PESANTREN AL-FATTAH
 MINCANG TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
SEPTIYANA	1611031050	FTK/MPI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar **23%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 30 Desember 2022
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MA NURUL FATTAH PONDOK PESANTREN AL-FATTAH MINCANG TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	14%
2	adoc.pub Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
5	Partono - -, Wifda Untsa Nailufaz, Uswatun - Khasanah, Nur Anisa Amala Widyastuti, Sinta Ulliyana Hidayatika. "Internalization of Moral Values in the Frame of International School", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2021 Publication	<1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%

8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
10	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	<1 %
12	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
13	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
14	naikpangkat.com Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	ayobandung.com Internet Source	<1 %
17	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
18	Moch Faizin Muflich, Binti Nurhayati. "Internalisasi Nilai Moderat Dalam Membangun Kerukunan Masyarakat	<1 %

	Lamongan", Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 2022 Publication	
19	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
21	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
22	Ahmad Budi Setiawan. "Penanggulangan Dampak Negatif Akses Internet di Pondok Pesantren melalui Program Internet Sehat", Jurnal Penelitian Komunikasi, 2012 Publication	<1 %
23	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
24	paiuingdsite.wordpress.com Internet Source	<1 %
25	Sudanto Sudanto, Said Maskur. "PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG KREDIBILITAS KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PROFESIONALNYA", PERADA, 2018 Publication	<1 %
26	dokument.pub Internet Source	<1 %

27	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
28	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
29	id.123dok.com Internet Source	<1 %
30	library.binus.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.instrumentalisa.com Internet Source	<1 %
34	Evi Selvi, Dewi Untari. "SIKAP MOTIVASI DAN PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN STUDI KASUS MAHASISWA POLITEKNIK KRIDATAMA", Widya Cipta - Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2019 Publication	<1 %
35	filsafatindonesia1001.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On Exclude matches < 5 words
Exclude bibliography On